

APLIKASI ENTERPRISE RESOURCE PLANNING PADA KARYAWAN BAGIAN KEUANGAN DI PT. PLN DENGAN PENDEKATAN TAM(*Technology Acceptance Modelling*)

Henny Destiana

AMIK BSI JAKARTA
Jl. Salemba Raya No.45, Jakarta 10450 Indonesia
<http://www.bsi.ac.id>
heni_cuantieq@yahoo.com

ABSTRAK

The success of information Technology definitely depends on the technology acceptance by its users. The research look through on the Rates of the employee Perception on the Application of ERP (Enterprise Resource Planning).

The making of this thesis of is purposed to recognize some factors which effect the acceptance of the use ERP application. Regarding to the purpose which will be attained, the data is the taken by using questionnaire technic. The criteria is some employees from the Finance Departement of PT. PLN who have used the application of ERP. This technic is used to convince the reliability of the research data. The sample is taken from 149 respondents with high return rates of the questionnaire. The determination of this number is intended to fulfill the minimum criteria of statistic instruments being used which is SEM (Structural Equation Modelling).

To be able to know the acceptance of ERP Application, it needs methods of good decision choice which is one of them is Technology Acceptance Model (TAM) used to predict the user acceptance towards the use of new technology. In 1989, The model being launched by Davis F..D. was the most used by others in the research of Information System due to it can produce a good validity. The last result from the TAM method is an effective decision proposal based on the data process gained from the experienced respondents or those who have used the ERP Application before. The data process is supported by AMOS 7.0, a kind of software to sustain the making of decision, to estimate from the model being developed and inputs matrices being chosen by using the estimation technic of Maximum Likelihood (ML) as well.

Key Word : *The Application Of ERP, Amos, Technology Acceptance Model*

1. PENDAHULUAN

Globalisasi dunia telah membuat jaringan bisnis semakin meluas. Domain konsumen dari sebuah perusahaan tidak lagi hanya berasal dari satu region melainkan dari seluruh dunia. Hal utama yang perlu diberikan perusahaan kepada setiap pelanggannya dalam menghadapi globalisasi dunia bisnis adalah kemudahan untuk mendapatkan informasi tanpa harus terhambat oleh masalah waktu dan jarak. Teknologi Informasi dapat menyelesaikan masalah tersebut, oleh karena itu kita mengenal sebutan “teknologi tanpa batas” untuk Teknologi Informasi.

Penerapan Teknologi Informasi semakin trendi saja dikalangan para pengusaha. Efisiensi waktu dan biaya yang ditawarkan oleh Teknologi Informasi, membuat para pengusaha merasa wajib untuk menerapkannya dalam proses manajemen di perusahaan. Bagi mereka yang selalu fokus terhadap kebutuhan pelanggan, tidak akan berpikir

dua kali untuk menerapkan Teknologi Informasi dalam proses kerjanya.

Dalam dunia bisnis menuntut perusahaan untuk dapat mengelola informasi dengan baik, sehingga kebutuhan informasi masing-masing pihak yang berkepentingan (bukan hanya konsumen) dapat terpenuhi dengan cepat dan tepat. Teknologi Informasi dapat mengotomatisasi proses pengelolaan informasi dari mulai memasukkan informasi, menyimpan, dan memperbaruinya setiap saat sehingga setiap orang bisa mendapatkan informasi terbaru dan melakukan analisis dengan mudah. Oleh karena itu proses penyampaian pesan, informasi, maupun pengetahuan dapat lebih cepat, mudah dan dijamin *up to date*.

2. LANDASAN PEMIKIRAN

Tinjauan Pustaka

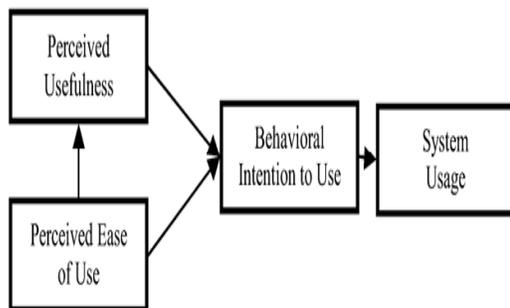
Peningkatan kinerja perusahaan diperkirakan akan dapat dicapai melalui penerapan

solusi teknologi informasi, bahkan telah meliputi segala bidang dan berbagai lapisan masyarakat baik di bidang keuangan, penjualan bisnis, produksi, sumber daya manusia, manajemen, dan pemeliharaan sarana produksi. Salah satu contohnya adalah adanya penggunaan ERP (*Enterprise Resource Planning*) sarana pendukung proses untuk mendapatkan informasi.

TAM (Technology Acceptance Model)

Penelitian pertama berkaitan dengan penggunaan model SEM untuk TAM dilakukan oleh Fred D. Davis yang membahas mengenai "*Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use and User Acceptance of Information Technology*". Penelitian tersebut dilakukan untuk menguji variabel-variabel yang dapat memprediksi tingkat penerimaan penggunaan komputer terhadap pengguna. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* merupakan penentu dasar dari penggunaan komputer, selain itu penggunaan teknologi (*usage*) dipengaruhi oleh tingkat penerimaan terhadap teknologi (TAM).

Telah dilakukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan penerimaan dari *Knowledge Management System* terhadap perilaku penggunaannya, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Money dan Turner, 2004) dengan judul penelitiannya yaitu "*Application of Technology Acceptance Model to a Knowledge Management System*". Penelitian tersebut dilakukan untuk menguji variabel-variabel yang dapat memprediksi tingkat penerimaan *Knowledge Management System* terhadap pengguna. Penelitian ini menunjukkan bahwa *Perceived Usefulness* dan



Perceived Ease of Use merupakan penentu dasar penggunaan *Knowledge Management System*.

Gambar 2.1. Model TAM oleh MONEY and TURNER 2004

Tinjauan Organisasi

PT. PLN merupakan Badan Usaha Milik Negara yang menyediakan sumber daya listrik satu-satunya di Indonesia yang memiliki sejarah panjang dimulai dari masa Penjajahan Belanda dan

Jepang. Sejarah berdirinya PLN Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang diawali pada tahun 1897, yaitu dengan mulai digarapnya bidang listrik oleh salah satu perusahaan Belanda (NV NIGM) yang ditandai dengan pendirian pusat pembangkitan tenaga listrik (PLTU) yang berlokasi di Gambir. Sejalan dengan pasang surutnya sejarah perjuangan bangsa, maka pada masa pemerintahan Jepang NV NIGM (Belanda) diambil alih oleh Pemerintah Jepang yang pada akhirnya dialihkan ke perusahaan Djawa Denki Jogyosha Djakarta Shisha. Dengan berakhirnya kekuasaan Jepang pada 17 Agustus 1945, maka dibentuklah Djawatan Listrik dan Gas Tjabang Djakarta yang selanjutnya dikembalikan lagi kepada pemilik asal (NV NIGM) pada tahun 1947 dan namanya berubah menjadi NV OGEM. Kemudian dengan berakhirnya masa konsesi NV OGEM Cabang Jakarta yang selanjutnya diikuti dengan nasionalisasi oleh Pemerintah Indonesia sesuai Keputusan Menteri PU dan Tenaga No. U 16/9/I tanggal 30 Desember 1953, maka pada tanggal 01 Januari 1954 dilakukan serah terima dan pengelolaannya diserahkan ke Perusahaan Listrik Jakarta dengan wilayah kerjanya adalah meliputi Jakarta Raya dan Ranting Kebayoran & Tangerang.

ERP di PLN saat ini, sumber: (Ferial Noviansyah, 2009)

Enterprice Resource planning (ERP) digunakan untuk dapat menciptakan suatu efisiensi pada perusahaan dimana penggunaannya dapat dilakukan oleh berbagai bidang antara lain bidang logistic, bidang sdm, dan bidang keuangan, penggunaan ERP diharapkan akan mampu mencapai suatu titik efisiensi yang dapat memberikan keuntungan pada perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Tipe Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian mengenai hubungan sebab akibat (kausal) dari variabel-variabel yang akan diteliti sehingga dari penelitian ini diharapkan dapat diidentifikasi bagaimana dan apa saja faktor-faktor dominan yang mempengaruhi Persepsi Karyawan dalam penggunaan Aplikasi ERP sebagai sarana pendukung dalam bekerja.

Variabel dan Pengukuran

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel yang tidak dapat diukur secara langsung (laten variabel) yaitu :

1. Konstruk Eksogen (*construct exogen*) sebagai variabel independen Kemampuan menggunakan Komputer (*Computer Self Efficacy*)
2. Konstruk Endogen (*construct endogen*) sebagai variabel dependen (Y) yaitu :
 - a. Pengalaman Menggunakan (*ERP Experience*)

- b. Kemudahan menggunakan (*Perceived Ease Of Use*)
 c. Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*)
 d. Niat menggunakan (*Intention to Use*)
 e. Perilaku Pengguna (*Usage Behavior*)

Pada tabel berikut ini dijelaskan mengenai kisi-kisi instrumen yang diperlukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Karyawan dalam penggunaan Aplikasi ERP sebagai sarana pendukung dalam Bekerja

| Variabel Laten | Indikator |
|------------------------------------|--|
| <i>Computer Self Efficacy/ CSE</i> | X1. Menjalankan Sistem Operasi X2. Mengakses Aplikasi X3. Pencarian informasi dikomputer X4. Menimpan File X5. Membuat Account X6. Berkomunikasi dengan Jaringan |
| <i>ERP Experience/ERP</i> | Y1. Pengalaman mengakses ERP Y2. Pengalaman penggunaan konten ERP Y3. Mengkonfigurasi ERP |
| <i>Perceived Ease Of Use /PEoU</i> | Y4. Mudah Untuk dipelajari Y5. Dapat dikendalikan Y6. Jelas dan mudah dipahami Y7. Fleksibel Y8. Mudah Untuk Menjadi Mahir Y9. Mudah Untuk dipergunakan |
| <i>Perceived Usefulness / PU</i> | Y10. Mempercepat pekerjaan Y11. Memperbaiki Kinerja Y12. Meningkatkan Produktifitas Y13. Mempertinggi Efektivitas Y14. Menjadikan Pekerjaan Lebih mudah Y15. Bermanfaat |
| <i>Intention to Use/ITU</i> | Y16. Kerelaan Menggunakan ERP Y17. Motivasi tetap menggunakan Y18. Motivasi Ke pengguna Lain |
| <i>ERP Usage Behavior /UB</i> | Y19. Memahami Cara penggunaan Y20. Menyampaikan Kepuasan Y21. Frekuensi Penggunaan |

Tabel 3.1 Kisi-kisi Penelitian Faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi karyawan dalam penggunaan Aplikasi ERP (*Enterprise Resource Planning*)

Sumber : (Irawan dan Dana, 2007), (Gardner dan Amoroso,2004)

Populasi

Dalam penelitian ini, populasi diambil dari Unit-Unit APJ(Area Pelayanan Jaringan) dan APD(Area Pengatur Distribusi) PLN di Jakarta yang terdiri dari 149 Karyawan bagian Keuangan . Dimana Karyawan diBagian Keuangan dari Kantor Distribusi Jakarta Raya berjumlah 30 Orang, Dari Unit APJ Gambir 25 Orang, Dari Unit APJ Jatinegara 25 Orang, Dari Unit APJ Kramat Jati 25 Orang, Dari Unit APJ Kebayoran 25 Orang, Dari Unit APD 19 orang. Dan populasi yang saya ambil dari pengguna Aplikasi ERP sebanyak 426 Orang.

Konversi Diagram Jalur ke dalam persamaan. Persamaan-persamaan Struktural (*Structural Equations*). Persamaan ini dirumuskan untuk menyatakan hubungan sebab akibat (kausal)

antar berbagai konstruk dengan membentuk model pengukuran variabel laten eksogen dan endogen. Bentuk persamaan struktural dari model TAM yang diajukan adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} ERP &= \gamma_{11} CSE + \zeta_1 \\ PEOU &= \gamma_{21} CSE + \beta_{21} ERP + \zeta_2 \\ PU &= \gamma_{31} CSE + \beta_{21} ERP + \beta_{32} PEOU + \zeta_3 \\ ITU &= \beta_{41} ERP + \beta_{42} PEOU + \beta_{43} PU + \zeta_4 \\ UB &= \gamma_{51} CSE + \beta_{51} ERP + \beta_{54} ITU + \zeta_5 \end{aligned}$$

Pemilihan Jenis Input Matriks dan Estimasi Model yang Diusulkan

Pemilihan ini bertujuan untuk menetapkan data input yang digunakan dalam pemodelan dan teknik estimasi model. Dalam SEM hanya menggunakan matriks varians atau matriks korelasi sebagai data input untuk keseluruhan estimasi yang dilakukannya. Matriks varians-kovarians umumnya lebih banyak digunakan sebagai data input dalam SEM karena memiliki keunggulan dalam menyajikan perbandingan yang valid antar populasi atau sampel yang berbeda. Sedangkan matriks korelasi tidak dapat menyajikan hal tersebut, selain itu standar error yang digunakan pada matriks korelasi menunjukkan angka yang kurang akurat. Penelitian ini menggunakan perangkat lunak AMOS versi 7.0 untuk melakukan estimasi dari model yang dikembangkan serta matriks input yang dipilih dengan teknik estimasi *Maximum Likelihood* (ML). Teknik estimasi *Maximum Likelihood* digunakan karena lebih efisien dan tidak bias dan biasanya digunakan pada sampel yang banyaknya 100 hingga 200 (Hair, 1998).

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

• Deskripsi Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi penggunaan Aplikasi ERP sebagai sarana pendukung di Bagian Keuangan dengan variabel independen atau konstruk eksogen *Computer Self Efficacy* (CSE) atau Kemampuan diri Karyawan dalam menggunakan Komputer dan variabel dependen atau konstruk endogen terdiri dari *ERP Experience* atau pengetahuan karyawan, persepsi kemudahan atau *Perceived Ease of Use / PEOU*, persepsi kemanfaatan atau *Perceived Usefulness / PU*, ITU (*Intention To Use*) atau niat, serta UB (*Usage Behavior*) atau Perilaku Pengguna ERP.

Pada penelitian ini sample yang diambil sebanyak 149 responden berdasarkan perhitungan (Riduwan,2004,hal : 65)

$$S = 15\% + \frac{1000 - n}{1000 - 100} \cdot (50\% - 15\%)$$

$$S = 15\% + \frac{1000 - 426}{1000 - 100} \cdot (50\% - 15\%) = 15\% + \frac{574}{900} \cdot (35\%)$$

Dimana S = Jumlah sampel
n = Jumlah anggota populasi

Tabel 4.1 Data Responden Penelitian

| Klasifikasi Responden | Jumlah | Persentase |
|--------------------------------------|------------|--------------|
| 1. Jabatan Pekerjaan : | | |
| Supervisor | 10 | 14.9 % |
| Koordinator | 20 | 29.8 % |
| Staf Administrasi | 119 | 55.3 % |
| Total | 149 | 100 % |
| 2. Jenis Kelamin : | | |
| Laki-laki | 86 | 57.7 % |
| Perempuan | 63 | 43.3 % |
| Total | 149 | 100 % |
| 3. Umur : | | |
| 20 - 25 tahun | 24 | 16.1 % |
| 26 - 31 tahun | 36 | 24.2 % |
| 32 - 37 tahun | 45 | 30.2 % |
| 38 - 45 tahun | 32 | 21.5 % |
| > 45 | 12 | 8 % |
| Total | 149 | 100 % |
| 4. Pendidikan : | | |
| SMA | 37 | 24.8 % |
| D3 | 86 | 57.7 % |
| S1 | 23 | 15.4 % |
| S2 | 3 | 2.1 % |
| Total | 149 | 100 % |
| 5. Memiliki Fasilitas Akses : | | |
| PC | 121 | 81.2 % |
| Laptop | 28 | 18.8 % |
| Total | 149 | 100 % |

Analisis Statistik Deskriptif

Pengujian atau analisa terhadap statistik deskriptif yang memberikan penjelasan berupa nilai *mean* (rata-rata), standar deviasi, varian, maksimum, range, kurtosis dan *skewness* dapat dilihat pada Lampiran 6 (statistik deskriptif). Dalam lampiran tersebut dijelaskan bahwa data memiliki nilai Valid N (*listwise*) dengan tingkat validitas yang baik yaitu sebesar 149 (100 %), demikian pula dengan kriteria lain yang terdapat pada uji statistik deskriptif.

Analisis Statistik Inferensial

• Uji Asumsi Model

➢ Ukuran Sampel

Ukuran sampel yang harus dipenuhi dalam pemodelan SEM, minimum berjumlah 100 atau antara 100 - 200. Penelitian ini menggunakan 149 sampel. Oleh karena itu jumlah sampel tersebut telah memenuhi persyaratan ukuran sampel.

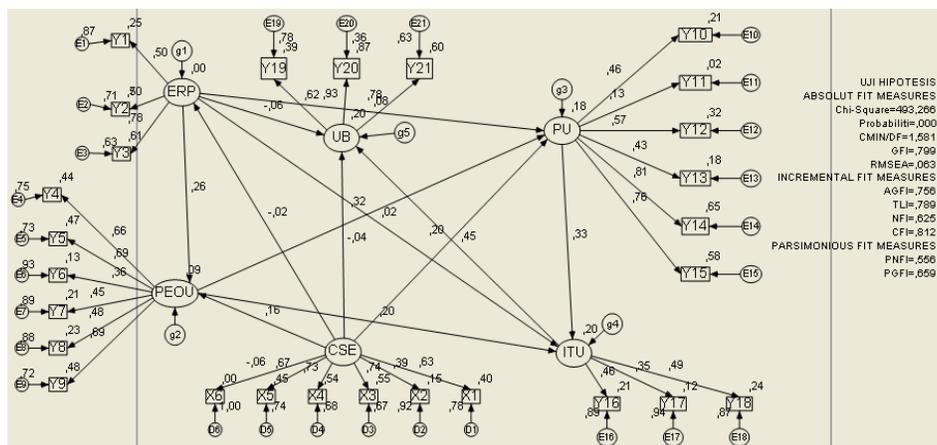
➢ Uji Normalitas

Pada Tabel *Assesment of Normality* dapat dilihat bahwa nilai yang berada pada kolom c.r. semuanya berada dalam range nilai yang direkomendasikan yaitu antara -2.58 sampai 2.58. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa data terdistribusi secara normal, berarti data memenuhi syarat untuk dilakukan analisis selanjutnya.

Pengujian model Berbasis Teori

Pengujian model berbasis teori dilakukan dengan menggunakan *software* AMOS Versi 7.0. Berikut ini adalah hasil pengujian model tersebut :

• Hasil Penelitian



Gambar 4.1 Hasil Model Awal Penelitian Dengan AMOS 7.0

Dari tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa sebagian kontruk ada yang valid dan ada yang tidak valid, tetapi tidak ada hubungan atau

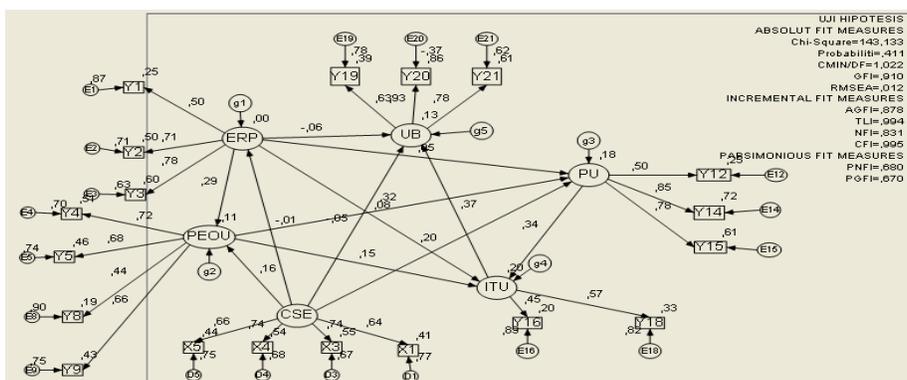
pengaruh terhadap variabel CSE (X2,X6), PEOU(Y6,Y7), PU(Y10,Y11,Y13), ITU(Y17).

Tabel 4.2 Modifikasi variabel indikator CSE, PEOU, PU, dan ITU

| Variabel / Indikator | Sig (Sig < 0.05) | Estimate (>0.5) | Keterangan |
|------------------------------------|-------------------|-----------------|--------------------------------|
| CSE | | | Terima Ho (Tidak ada pengaruh) |
| X2 (Mengakses Aplikasi) | 0.00 | 0.39 | Valid |
| X6 (Berkomunikasi dengan Jaringan) | 0.43 | -0.07 | Tidak Valid |
| PEOU | | | |
| Y6 (Jelas dan mudah dipahami) | 0.00 | 0.37 | Valid |
| Y7 (Fleksibel) | 0.00 | 0.46 | Valid |
| PU | | | |
| Y10 (Mempercepat pekerjaan) | 0.00 | 0.44 | Valid |
| Y11 (Memperbaiki Kinerja) | 0.24 | 0.11 | Tidak Valid |
| Y13 (Mempertinggi Efektivitas) | 0.00 | 0.43 | Valid |
| ITU | | | |
| Y17 (Motivasi tetap menggunakan) | 0.13 | 0.29 | Tidak Valid |

Tabel 4.3 Modifikasi variabel indikator CSE,

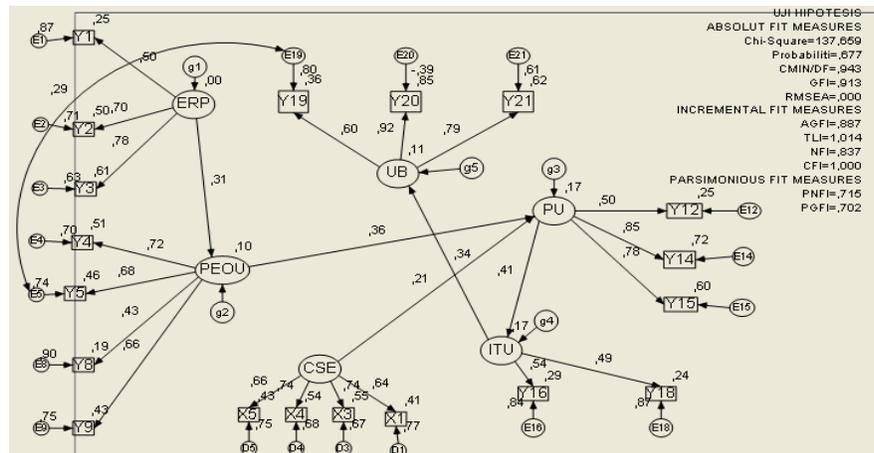
| Variabel / Indikator | Sig (Sig < 0.05) | Estimate (>0.5) | Keterangan |
|----------------------|-------------------|-----------------|--------------------------------|
| CSE | | | Terima Ho (Tidak ada pengaruh) |
| CSE ke UB | 0.603 | -0.52 | Tidak Valid |
| CSE ke ERP | 0.952 | -0.07 | Tidak Valid |
| ERP | | | |
| ERP ke UB | 0.571 | -0.63 | Tidak Valid |



Gambar 4.2 Hasil Modifikasi Model Penelitian Tahap 1 dengan AMOS 7.0

Pada tabel 4.3 diketahui Antara CSE ke UB, CSE ke ERP, ERP ke UB, memiliki pengaruh tetapi tidak valid, semua konstruk belum signifikan (belum memenuhi nilai sig <0.05), dan Model belum fit, nilai chi-square masih tinggi. Disarankan Indikator tersebut dihapus karena

berarti sebagian besar responden tidak setuju dengan pertanyaannya. dengan menghapus indikator yang memiliki estimasi jauh dari nilai yang direkomendasikan (\geq dari 0.5). Tahap akhir dari modifikasi didapatkan model seperti fit gambar 4.3 dibawah ini



Pengujian Validitas

Pengujian terhadap validitas variabel laten dilakukan dengan melihat nilai Signifikansi (Sig) yang diperoleh tiap variabel indikator kemudian dibandingkan dengan nilai α (0.05). Jika $Sig \leq 0.05$ maka Tolak H_0 , artinya variabel indikator tersebut merupakan konstruktor yang valid bagi variabel laten tertentu.

a. Variabel Laten Eksogen

1. CSE (Computer Self Efficacy)

Masing-masing variabel indikator X1 (Menjalankan Sistem Operasi), X3 (Pencarian Informasi Dikomputer), X4 (Menyimpan File), X5 (Membuat Account) secara signifikan merupakan konstruktor yang valid bagi variabel laten CSE. Dengan demikian responden merasa bisa menjalankan Operasi, Mencari informasi dikomputer, menyimpan File dan Dapat membuat Account.

b. Variabel Laten Endogen

1. ERP (ERP Experience)

Variabel indikator Y1 (Pengalaman Mengakses ERP), Y2 (Pengalaman Penggunaan Konten ERP), Y3 (Mengkonfigurasi ERP) secara signifikan merupakan konstruktor yang valid bagi variabel laten ERP. Dengan demikian responden merasa dengan Pengalaman Menggunakan ERP Penggunaan konten ERP juga lebih Mudah dan dapat membantu mengkonfigurasikan ERP.

2. PEOU (Perceived Ease of Use)

Variabel indikator Y4 (Mudah Untuk Dipelajari), Y5 (Dapat dikendalikan), Y8 (Mudah Untuk menjadi Mahir), Y9 (Mudah Untuk dipergunakan) secara signifikan merupakan konstruktor yang valid bagi variabel laten PEOU. Dengan demikian responden merasa dengan Mudah Untuk Mempelajari ERP, dapat dikendalikan, dan mudah untuk menjadi Mahir.

3. PU (Perceived Usefulness)

Variabel indikator Y12 (Meningkatkan Produktifitas), Y14 (Menjadikan Pekerjaan lebih mudah), Y15 (Bermanfaat) secara signifikan merupakan konstruktor yang valid bagi variabel laten PEOU. Dengan demikian responden merasa dengan Menggunakan Aplikasi ERP dapat Meningkatkan Produktifita, Menjadikan Pekerjaan lebih mudah sehingga manfaat yang didapatkan dalam menggunakan Aplikasi ERP sangat Besar.

4. ITU (Intention To Use)

Variabel indikator Y16 (Kerelaan Menggunakan ERP), Y18 (Motivasi Ke pengguna Lain) secara signifikan merupakan konstruktor yang valid bagi variabel laten ITU. Dengan demikian responden merasa dengan Kerelaan Menggunakan Aplikasi ERP dapat Memotivasi Ke Pengguna lain Untuk menggunakan Aplikasi.

5. UB (Usage Behavior)

Variabel indikator Y19 (Memahami Cara Penggunaan), Y20 (Menyampaikan Kepuasan), Y21 (Frekuensi Penggunaan) secara signifikan merupakan konstruktor yang valid bagi variabel laten UB. Dengan demikian responden merasa dengan Memahami cara Penggunaan Aplikasi ERP dapat Menyampaikan kepuasan, sehingga Frekuensi Penggunaan Aplikasi ERP dapat ditingkatkan.

6. KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan beberapa hal bahwa :

1. Pada Model Awal menunjukkan model belum bisa dikategorikan fit, sehingga model tersebut harus dimodifikasi terlebih dahulu untuk memperbaiki model fit. Langkah modifikasi yang dilakukan adalah menghapus variabel yang memiliki *loading factor* dibawah nilai kritis 0.50, yaitu Mengakses File (X2), Berkomunikasi dengan Jaringan (X6), Jelas dan Mudah dipahami (Y6), Fleksibel (Y7),

- Mempercepat pekerjaan (Y10), Memperbaiki Kinerja (Y11), Mempertinggikan Efektifitas (Y13), Motivasi tetap menggunakan (Y17), Hal ini disebabkan karena waktu menunggu kelengkapan data dari unit lain.
2. Dari 12 Hipotesis yang diuji, 5 Hipotesis diantaranya diterima, dan 7 Hipotesis lainnya di tolak (H2) *ERP Experience* atau pengetahuan ERP tidak berpengaruh terhadap PU (*Perceived Usefull*), (H3) *ERP Experience* atau pengetahuan ERP tidak Berpengaruh terhadap ITU (*Intention To Use*) atau Niat Menggunakan, (H4) *ERP Experience* atau pengetahuan ERP tidak berpengaruh UB (*Usage Behavior*) atau perilaku pengguna ERP, *Computer Self Efficacy* (CSE) atau Kemampuan diri Karyawan dalam menggunakan Komputer tidak berpengaruh terhadap PEoU (*Perceived Ease Of use*) atau kemudahan menggunakan ERP, (H7) *Computer Self Efficacy* (CSE) atau Kemampuan diri Karyawan dalam menggunakan Komputer berpengaruh terhadap UB (*Usage Behavior*) atau Perilaku Pengguna ERP, (H8) *Computer Self Efficacy* (CSE) atau Kemampuan diri Karyawan dalam menggunakan Komputer Tidak berpengaruh terhadap *ERP Experience* (EE) atau pengetahuan Pengguna ERP, (H11) PEoU (*Perceived Ease Of use*) atau kemudahan diri karyawan menggunakan ERP tidak berpengaruh terhadap ITU (*Intention To Use*) atau niat untuk menggunakan ERP.
 3. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Karyawan Bagian Keuangan (Supervisor, Koordinator, Staf Administrasi) dalam menggunakan Aplikasi ERP sebagai sarana pendukung dalam membantu proses pengolahan data adalah adanya kemampuan menggunakan Komputer (*Computer Self Efficacy*) akan memberikan manfaat dalam menggunakan komputer tersebut, dan pengetahuan atau (*ERP Experience*) menggunakan Aplikasi ERP sehingga memberikan kemudahan (*Perceived Ease of Use*) yang akan menimbulkan adanya manfaat dalam menggunakan (*Perceived Usefulness*), sehingga Semakin Besar niat untuk menggunakan Aplikasi ERP oleh Karyawan maka semakin tinggi tingkat perilaku penggunaannya oleh karyawan.

Penggunaan Aplikasi ERP paling banyak dilakukan oleh Supervisor, Koordinator, Staf Administrasi adalah Menggunakan PC (81.2 %), sementara yang menggunakan Laptop hanya 18.8 %.

Adapun saran yang diajukan sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan adalah :

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan penggunaan Aplikasi ERP terutama dibagian Keuangan agar dapat diperluas lagi.
2. Sebaiknya penelitian juga dilanjutkan pada tempat yang berbeda karena kemungkinan akan melahirkan model yang berbeda pula.
3. Pemanfaatan fasilitas Aplikasi ERP di lingkungan PT. PLN (Bagian Keuangan) sebaiknya lebih ditingkatkan untuk membantu proses Pengolahan Data.

7. DAFTAR PUSTAKA

Davis F. D.. 1989. "*Perceived Usefulness, Rerceived Ease of Use and User and user Acceptance of Information Teknologi*". *Management Information System Quarterly*.

Dhewanto Wawan, Falahah.2007."ERP, Menyelaraskan Teknologi Informasi dengan strategi Bisnis", informatika Bandung.

Ghozali Imam,2003."Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan program AMOS Ver 5.0". Badan Penerbit Undip, Semarang.

Hair,J.F.,Anderson,R.E.,Tatham,R.L,&Block, W.C."Multivariate Date Analysis (*Fifth Edition*).Upper Saddle River, New Jersey:Prentice-hall Inc,1998

HM, Jogianto. 2003. Analisa Desain Sistem Informasi. Yogyakarta:Andi

HM, Jogianto. 2007. Sistem Informasi Keperilakuan. Yogyakarta:Andi

Hwang, Y.,&Yi,M.Y.2002."Predicting The use of Based Information System:*Intrinsic Motivation and Self-efficacy* "

Irawan Syarif, Dodi.Indra Sensuse, Dana.2007. "Kajian Penerimaan Teknologi Internet pada organisasi Pemerintah berdasarkan Konsep *Technology Acceptance Model* (TAM)":Studi Kasus Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama R.I.Jurnal Sistem Informasi MTI UI Vol.3-No.1

Mc Leod., Raymond. 2001. Sistem Informasi Manajemen, Jilid I. Jakarta:Prehallindo.

Money, W., Turner, A. 2004. *Application of the Technology Acceptance Model to a Knowledge management System. In Proceedings of the 37th Hawaii International Conference on Systems Sciences.*